
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI DESA PAMAROH KECAMATAN KADUR KABUPATEN PAMEKASAN

**Halimatus Sa'diyah^{1*}, Zainol Fatah², Muzdalifah Aulia³, Delilia Azizah⁴, Alfia Suci⁵,
Anggi Noviandini⁶, Anita Rahman⁷**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

*halimah261282@iainmadura.ac.id

Keywords

Empowerment,
character
education,
Village
community.

Abstract

Community empowerment is now increasingly recognized as an alternative approach in the development process, as reflected in various literature and thoughts, including in efforts to strengthen the character of communities in rural areas. Character education plays an important role in bringing people to understand values cognitively, appreciate values emotionally (affectively), and apply these values in real life. The service activity was carried out in Pamaroh Kadur village Pamekasan which aimed to increase the capacity of the community in the aspect of character, especially in forming an attitude of responsibility. The methods used include Participatory Action Research (PAR) and literature review. PAR is a research approach that links the research process with social change efforts that actively involve researchers in their implementation. The data used consisted of primary and secondary data as support for the analysis. Through this activity, two main programs were designed. First, active involvement in activities that have been running in the community as a means to attract citizen participation. Second, the implementation of educational seminars is an effort to provide understanding to the public about the importance of education. The results of these two programs show an increase in attitudes of responsibility in children and adolescents in rural environments.

Kata Kunci

Pemberdayaan,
pendidikan
karakter,
Masyarakat desa.

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat kini semakin diakui sebagai pendekatan alternatif dalam proses pembangunan, sebagaimana tercermin dalam berbagai literatur dan pemikiran, termasuk dalam upaya penguatan karakter masyarakat di wilayah pedesaan. Pendidikan karakter berperan penting dalam membawa masyarakat pada pemahaman nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara emosional (afektif), hingga penerapan nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Kegiatan pengabdian dilakukan di desa Pamaroh Kadur Pamekasan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam aspek karakter, khususnya dalam membentuk sikap tanggung jawab. Metode yang digunakan mencakup Participatory Action Research (PAR) dan kajian pustaka. PAR merupakan pendekatan penelitian yang mengaitkan proses riset dengan upaya perubahan sosial yang melibatkan peneliti secara aktif dalam pelaksanaannya. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder sebagai pendukung analisis. Melalui kegiatan ini, dirancang dua program utama. Pertama, keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang telah berjalan di masyarakat sebagai sarana untuk menarik partisipasi warga. Kedua, pelaksanaan seminar pendidikan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Hasil dari kedua program ini

menunjukkan adanya peningkatan sikap tanggung jawab pada anak-anak dan remaja di lingkungan pedesaan.



©Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan beretika. Di era globalisasi ini, tantangan terhadap nilai-nilai moral semakin kompleks, terutama di kalangan generasi muda. Desa Pamaroh, sebagai bagian dari Kabupaten Pamekasan, menghadapi tantangan serupa, di mana nilai-nilai tradisional mulai tergerus oleh pengaruh eksternal.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Pamaroh tentang pentingnya pendidikan karakter, dengan harapan dapat memperkuat nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Desa sebagai lahan pengabdian mahasiswa juga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa menemukan jati dirinya, melatih mental serta membangun kerangka berfikir yang terstruktur sehingga pada akhirnya mahasiswa KKN diharapkan mampu untuk berguna kepada masyarakat secara umum dengan memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan desa. Penempatan KKN di desa-desa merupakan Ikhtiyar perguruan tinggi dalam memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menyalurkan ilmu yang telah mereka pelajari selama belajar di perguruan tinggi. Maka dari itu sangat diperlukan sebuah Kerjasama antara pihak perguruan tinggi dengan desa-desa penempatan mahasiswa KKN.

Pendidikan merupakan sebuah elemen yang sangat penting untuk diperhatikan secara lebih khusus. Hal ini menjadi sangat penting mengingat masih banyak sekali masyarakat yang menganggap bahwa Pendidikan hanya sebagai rutinitas harian sehingga tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa Pendidikan tidak terlalu penting sehingga diperlukan sebuah gerakan sadar pendidikan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat luas tentang pentingnya Pendidikan. Desa Pamaroh mungkin memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sekolah dan fasilitas pendidikan. Ketersediaan sekolah formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah, atau lembaga pendidikan non-formal, seperti Taman Kanak-Kanak, mungkin menjadi perhatian dalam menyediakan layanan pendidikan yang memadai.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini antara yaitu; untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya Pendidikan karakter, memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini, mendorong partisipasi aktif dalam membentuk lingkungan yang mendukung terhadap pengembangan karakter positif.

Ada beberapa kajian yang sudah dilakukan sebelumnya diantaranya yaitu Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pentingnya Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Sejak Usia Dini, (Latip et al., 2023) Peningkatan Literasi dan Pendidikan Karakter Masyarakat Desa Sei Priok, (Saragih et al., 2023) dan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa SD Melalui Kearifan Lokal (Masruroh et al., 2022).

METODE

Model GSP sebagai model pemberdayaan masyarakat. Gerakan Sadar Pendidikan (GSP) merupakan perkumpulan masyarakat yang bersifat non formal dan independent untuk memberikan dorongan terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan. GSP ini merupakan manifestasi dari rasa prihatin kami peserta KKN terhadap kondisi Pendidikan yang ada di desa Pamaroh. Gerakan ini memiliki ciri khas “*Bottom Up Program*” dengan mengusung kemandirian dan pemanfaatan sumber daya lokal sebagai sumber segala solusi. Gerakan sadar Pendidikan (GSP) merupakan sebuah inisiatif peserta KPM Partisipatoris yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan ini mendorong semua pihak, baik individu, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah, untuk turut berperan aktif dalam memajukan kualitas Pendidikan di Indonesia khususnya di desa Pamaroh.

Dalam pelaksanaan KKN terdapat beberapa prinsip yang dijadikan sebagai patokan yang meliputi raboisasi, pemberdayaan (penguatan), belajar bersama, menghargai perbedaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Desa Pamaroh adalah salah satu desa yang memiliki banyak persawahan. Persawahan inilah yang kemudian dijadikan oleh masyarakat untuk mendapatkan penghasilan dengan cara Bertani, mulai dari Bertani jagung, beras, tembakau, hingga cabe rawit. Kondisi sawah yang subur menjadi faktor pendukung bagi masyarakat setempat dalam bercocok tanam. Untuk mengetahui hal tersebut maka kami mahasiswa KKN melaksanakan rangkaian penelitian dengan bentuk metode PAR (*Participatory Action Reaserch*).

Dalam pelaksanaannya kami terlebih dahulu menggunakan Teknik PAR untuk mengetahui secara nyata kondisi yang ada di desa Pamaroh. Setelah itu kami peserta KKN melakukan observasi, identifikasi serta analisis terhadap potensi- potensi yang ada di desa Pamaroh dan sangat mungkin untuk dikembangkan. Adapun potensi yang kami temukan meliputi Pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi. Dalam KKN, yang dimaksud dengan metodologi PAR ialah, proses fasilitasi masyarakat dengan melalui beberapa tahapan.(Putri & Sembiring, 2021) Tahapan tersebut secara umum dimulai dengan penelitian (Research) sambil mengkaji dan menganalisa dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian. Kemudian dilanjutkan pada tahap merencanakan program yang dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan melibatkan masyarakat, lalu melakukan program aksi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, lalu disusul dengan evaluasi terhadap kinerja aksi yang telah dilaksanakan.

Sebagai Gerakan awal untuk melakukan perubahan sosial kearah yang lebih baik, maka kami terlebih dahulu mengkaji dan memahami kondisi masyarakat desa Pamaroh secara mendalam tentang masalah yang mereka hadapi. Daur Program dan Daur Belajar dalam KKN merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dan berdampak positif bagi mahasiswa peserta KKN Melalui perpaduan antara pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran langsung di lapangan, mahasiswa dapat mengembangkan diri, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pra Pengabdian

Pada kegiatan pra pengabdian ini, penulis menghimpun data dari hasil musyawarah yang menghadirkan tokoh masyarakat dan perangkat desa menggunakan pendataan. sebagai data tambahan upaya observasi dan wawancara dengan para pihak terkait juga dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada masalah. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka kami melakukan reduksi data sehingga masalah yang diangkat benar-benar pokok dan penting. Dibawah ini adalah gambaran tabel daftar masalah yang dirasakan oleh masyarakat

desa pamaroh. Sedangkan masyarakat yang terlibat dalam diskusi mengenai kajian permasalahan yang diangkat antara lain:

1. Kepala desa
 2. Sekretaris Desa
 3. Kepala Dusun
- a. Catatan Proses Diskusi Bersama Masyarakat Sebagai Informasi Penting Yang Ditemukan

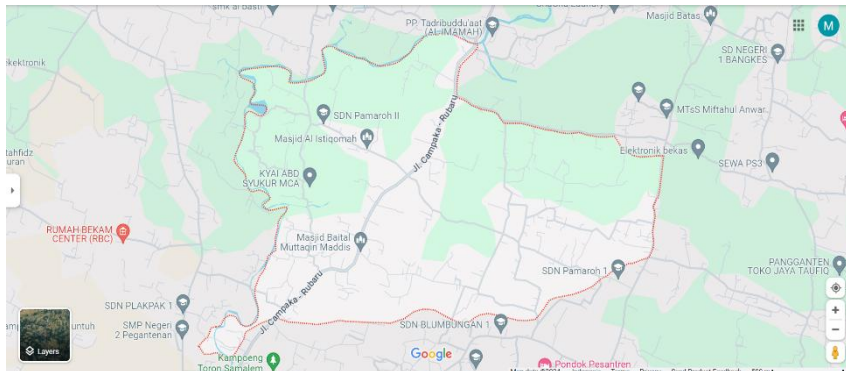
No.	Bidang	Permasalahan
1.	Pendidikan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
2.	Pertanian	Kurangnya masyarakat/ UMKM dalam menginovasi olahan singkong
3.	Ekonomi	Masyarakat desa pamaroh hanya mengandalkan penghasilan dari pertanian.
4.	Lingkungan dan Sosial	- Balai desa yang tidak terawat - Kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti acara-acara di balai desa, seperti workshop, senam bersama, dan lainnya.
5.	Keagamaan	Berkurangnya Masyarakat yang ikut sholat berjamaah dikarenakan kesibukan pada masing-masing individu

Proses diskusi yang kami laksanakan bersama beberapa perangkat desa dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan dalam memberikan sudut pandang mereka terhadap permasalahan yang mereka hadapi sehingga diskusi menjadi semarak. Kami merasa senang dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengutarakan apa yang ada di dalam pikiran mereka dan bagaimana pendapat mereka tentang permasalahan yang mereka hadapi.

Hal itu dapat dilihat pada hasil analisis penulis yang disajikan dalam Peta, Diagram venn, Sketsa, Bagan, Matrik yang ditemukan).

1) Peta wilayah

Peta merupakan penggambaran kondisi wilayah desa dan masyarakat dengan mengikut sertakan data-data penting sesuai dengan kondisi masyarakat. Dengan peta ini kami (peserta KKN) secara tidak langsung berperan sebagai interviewer yang mencari informasi tentang keadaan wilayah desa pamaroh, kecamatan kadur, kabupaten pamekasan dengan beberapa informasi yang dianggap sudah memahami kondisi wilayah desa pamaroh.



2) Diagram Venn

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, kami mendapatkan beberapa hal yang memiliki peran penting terhadap kehidupan masyarakat. Diantaranya yaitu kami gambarkan diagram venn dibawah ini:



Potensi Desa Pamaroh mempunyai potensi yang sangat besar seperti tembakau dan semangka.

- a) Sumber daya alam
- b) Lahan pertanian yang luas, yang masih dapat ditingkatkan produktivitasnya karena saat ini belum dikelola secara optimal.
- c) Ladang dan pekarangan yang subur.
- d) Sumber daya manusia

- e) Tingginya partisipasi masyarakat dalam membantu program desa.
- f) Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun temurun.
- g) Kemandirian yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak, sehingga anak tidak bergantung lagi kepada orang tua

B. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Secara Partisipatoris

1. Belajar Bersama Anak-Anak Di Sekitar Balai Desa

Tujuan kegiatan belajar bersama anak-anak di balai desa adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dukungan akademis tambahan kepada anak-anak yang mungkin kurang mendapatkan perhatian di sekolah atau rumah. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan mengembangkan minat belajar yang lebih besar dengan metode yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan sosial yang positif antara mahasiswa dan anak-anak, mempererat rasa kebersamaan dalam komunitas, serta melatih keterampilan sosial anak-anak melalui aktivitas kelompok. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada perkembangan akademis anak-anak tetapi juga memberdayakan komunitas secara keseluruhan dengan menyediakan akses pendidikan yang lebih baik.

Dalam mempersiapkan kegiatan belajar bersama anak-anak di balai desa, tim KKN terlebih dahulu merancang materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman anak-anak. Mereka menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan tugas kreatif, serta *ice breaking*. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa memfasilitasi sesi belajar dengan membagi anak-anak ke dalam kelompok kecil untuk memastikan perhatian dan keterlibatan yang lebih baik. Interaksi antara mahasiswa dan anak-anak berlangsung dalam suasana yang akrab dan menyenangkan; mahasiswa menggunakan pendekatan yang ramah dan penuh semangat untuk mendorong partisipasi aktif. Mereka juga menerapkan metode pengajaran yang inovatif, seperti menggunakan permainan dan tantangan belajar, agar materi pelajaran tidak hanya mudah dipahami tetapi juga menyenangkan. Pendekatan ini

membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Evaluasi efektivitas kegiatan belajar bersama anak-anak di balai desa menunjukkan bahwa meskipun terdapat kemajuan signifikan dalam pemahaman materi pelajaran dan motivasi belajar anak-anak, beberapa tantangan juga muncul selama pelaksanaan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat pemahaman di antara anak-anak, yang menyebabkan kesulitan dalam menjaga kecepatan belajar yang seragam. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa mengimplementasikan solusi seperti membagi anak-anak ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi kendala, yang diatasi dengan merancang sesi yang lebih singkat tetapi intensif, serta memanfaatkan materi yang sederhana namun efektif. Evaluasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan, adaptasi dan solusi yang diterapkan membantu menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa semua anak dapat mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut.



2. Mengajar Ngaji Di Musholla

Tujuan mengajar ngaji di musholla adalah untuk memperdalam pemahaman anak-anak tentang ajaran agama dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun fondasi keagamaan yang kuat sejak usia dini dengan menyediakan bimbingan yang

sistematis dan konsisten dalam membaca serta mempelajari makna ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, mengajar mengaji juga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial di antara anak-anak dan masyarakat, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kecintaan terhadap ajaran agama dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka, sekaligus memperkuat komunitas melalui pembelajaran bersama di musholla.

Dalam persiapan mengajar ngaji di musholla selama KKN di Desa Pamaroh, mahasiswa melakukan beberapa langkah awal penting. Mereka memulai dengan menyusun rencana pelajaran yang meliputi materi bacaan Al-Qur'an, serta metode pengajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa mengadakan sesi ngaji secara rutin, membagi anak-anak dalam kelompok kecil untuk memastikan bimbingan yang lebih intensif. Interaksi antara mahasiswa dan anak-anak sangat positif; mahasiswa menggunakan pendekatan yang sabar dan penuh pengertian, memotivasi anak-anak dengan pujian dan dorongan. Metode pengajaran yang diterapkan termasuk teknik membaca bergiliran dan pembelajaran berbasis permainan, yang membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang hangat dan mendukung di musholla.

Evaluasi efektivitas kegiatan mengajar ngaji di musholla Desa Pamaroh menunjukkan hasil positif dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an anak-anak, meskipun beberapa tantangan dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu tantangan utama adalah variasi dalam tingkat kemampuan membaca di antara anak-anak, yang menyebabkan perbedaan kecepatan pemahaman. Selain itu, kendala waktu juga menjadi isu, di mana sesi ngaji yang terbatas sering kali tidak cukup untuk mendalami materi dengan mendalam. Sebagai solusi, mahasiswa merancang materi dengan fokus pada aspek-aspek kunci dan memberikan latihan tambahan melalui media pembelajaran seperti lembar kerja dan rekaman bacaan. Evaluasi menunjukkan bahwa adaptasi tersebut membantu



meningkatkan efektivitas kegiatan, memastikan anak-anak mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran ngaji meskipun ada berbagai tantangan.

3. Mengajar di Lembaga Pendidikan

Tujuan mengajar di lembaga yang ada di Desa Pamaroh saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, program ini bertujuan untuk memperluas wawasan peserta didik serta memfasilitasi mereka dengan informasi dan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan potensi mereka di masa depan. Melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis kebutuhan, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pamaroh.

Persiapan untuk mengajar di lembaga yang ada di Desa Pamaroh saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dengan melakukan penelitian awal mengenai kebutuhan pendidikan dan kondisi lokal desa. Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, serta menyiapkan materi dan alat bantu ajar yang relevan. Saat pelaksanaan, kegiatan mengajar dilakukan dengan memanfaatkan metode yang interaktif dan sesuai dengan konteks budaya setempat, agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menyerap materi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan adanya *feedback* positif dari masyarakat setempat mengenai manfaat program. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan antara

mahasiswa dan komunitas, yang berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan desa secara keseluruhan.

Evaluasi tantangan yang dihadapi saat mengajar di lembaga yang ada di Desa Pamaroh pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan identifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Beberapa tantangan utama termasuk keterbatasan fasilitas pendidikan, seperti kurangnya bahan ajar dan peralatan yang memadai, serta rendahnya akses terhadap teknologi yang dapat mendukung pembelajaran. Selain itu, perbedaan bahasa atau dialek lokal serta keterbatasan waktu yang bersinggungan dengan rutinitas harian peserta didik juga menjadi kendala. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penyesuaian metode pengajaran yang fleksibel dan inovatif, serta upaya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat guna memahami dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Evaluasi ini penting untuk memastikan efektivitas program dan merancang strategi yang lebih baik di masa mendatang.



4. Bakti Sosial Membersihkan Masjid

Tujuan kegiatan bersih-bersih masjid bersama warga sekitar di Desa Pamaroh saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah sekaligus mempererat hubungan sosial antar masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan masjid yang lebih bersih dan menyenangkan, sehingga dapat mendukung kegiatan ibadah dan keagamaan dengan lebih optimal. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memupuk semangat gotong royong dan kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga desa, sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik dan solidaritas yang kuat dalam menjaga fasilitas umum. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, diharapkan akan timbul rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan dan pengembangan komunitas desa secara keseluruhan.

Pelaksanaan bersih-bersih masjid setiap hari Jumat bersama warga sekitar di Desa Pamaroh saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga kebersihan rumah ibadah. Setiap Jumat pagi, kegiatan dimulai dengan pembagian tugas kepada warga dan mahasiswa untuk membersihkan area masjid, termasuk ruang shalat, area wudhu, dan halaman. Kegiatan ini tidak hanya mencakup pembersihan fisik, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan semangat gotong royong di antara peserta. Melalui rutinitas mingguan ini, diharapkan masjid akan selalu dalam kondisi bersih dan nyaman untuk digunakan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara kolektif.

Evaluasi tantangan dari kegiatan bersih-bersih masjid setiap hari Jumat bersama warga sekitar di Desa Pamaroh saat KKN menunjukkan beberapa kendala utama, seperti koordinasi waktu yang sulit karena kesibukan masing-masing individu dan keterbatasan peralatan pembersih yang memadai. Selain itu, variasi dalam tingkat partisipasi warga juga menjadi tantangan, dengan beberapa warga kurang aktif berpartisipasi secara konsisten. Meskipun demikian, hasil dari kegiatan ini sangat positif; masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan, serta adanya peningkatan semangat gotong royong di komunitas.

Kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat, serta membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan tempat ibadah. Evaluasi ini menunjukkan bahwa, meskipun ada tantangan, kegiatan bersih-bersih ini telah memberikan dampak signifikan pada kebersihan masjid dan kohesi sosial di desa.



5. Bakti sosial membersihkan kuburan

Tujuan membersihkan kuburan saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk memberikan penghormatan dan menjaga kebersihan tempat peristirahatan terakhir para almarhum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan dan kebersihan area pemakaman, serta mengedukasi mereka tentang nilai-nilai kebersihan dan penghormatan terhadap leluhur. Selain itu, membersihkan kuburan juga berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial dari mahasiswa KKN terhadap lingkungan sekitar, serta mempererat hubungan dengan masyarakat desa melalui kegiatan yang melibatkan kerja sama dan gotong royong. Dengan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan akan tercipta suasana pemakaman yang lebih terawat dan layak, serta mendorong masyarakat untuk terus menjaga dan merawat area pemakaman dengan lebih baik di masa depan.

Persiapan dan pelaksanaan membersihkan kuburan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan beberapa tahap penting. Pertama, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat atau pengurus pemakaman untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian dan menyusun rencana kegiatan. Persiapan meliputi pengadaan alat pembersih. Pada

hari pelaksanaan, mahasiswa melakukan pembersihan dengan mengumpulkan sampah, mencabut rumput liar, dan merapikan area sekitar kuburan. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong dengan membagi tugas di antara peserta untuk memastikan efisiensi dan hasil yang optimal.

Hasil dari kegiatan membersihkan kuburan saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) menunjukkan peningkatan signifikan dalam kebersihan dan keteraturan area pemakaman. Kuburan yang telah dibersihkan menjadi lebih rapi dan layak sebagai tempat peristirahatan terakhir, menciptakan suasana yang lebih tenang dan menghormati bagi pengunjung. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam merawat area pemakaman. Kesimpulannya, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal kebersihan dan penataan kuburan, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga dan menghormati serta meningkatkan solidaritas sosial di komunitas desa.

Pada tahun 2024 ini posko 26 berlokasi di desa Pamaroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Kami mengikutsertakan diri dalam segala kegiatan yang ada di desa Pamaroh. Selain itu, tentunya kami juga berperan sebagai perantara agen perubahan dari beberapa aspek permasalahan yang ada di desa melalui kreatifitas program kerja yang kami rangkai dan kami laksanakan. Dengan demikian, ada beberapa program yang kami hadirkan dalam desa dengan harapan mampu menjadikan desa lebih baik dari sebelumnya.



Ada beberapa kegiatan pengabdian yang kami lakukan, diantaranya adalah sebagaimana tabel berikut ini:

No	Nama Kegiatan	Masyarakat yang terlibat	Potensi keberlanjutan
1.	Bimbingan Belajar Bersama Anak-Anak Sekitar	Siswa/siswa Lembaga pendidikan yang ada di desa Pamaroh	Belajar bersama dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi sehingga anak merasa lebih didukung dan semangat dalam belajar.
2.	Seminar Pendidikan	Siswa/siswi lembaga pendidikan yang ada di desa Pamaroh	Dilanjutkan sesuai dengan kebutuhan siswa/siswi di desa Pamaroh.
3.	Lomba-lomba memperingati hari kemerdekaan Indonesia	Siswa/siswa di Desa Pamaroh dan Masyarakat di Desa Pamaroh	Dilanjutkan oleh guru-guru yang ada di Lembaga untuk mengembangkan keterampilan dan bakat siswa/siswi dan para pemuda desa Pamaroh.
4.	<i>Workshop Entrepreneur</i>	Siswa/siswa di Desa Pamaroh dan Masyarakat di desa Pamaroh	Dilanjutkan oleh perangkat desa untuk mengembangkan UMKM yang ada di desa Pamaroh dan menumbuhkan jiwa <i>Entrepreneur</i> pada Masyarakat Pamaroh.
5.	Mengajar di Lembaga pendidikan	Siswa/siswi lembaga pendidikan yang ada di desa Pamaroh	Dilanjutkan oleh guru-guru yang ada di Lembaga.

Evaluasi kegiatan kami lakukan berdasarkan pembagian kelompok tema, dan biasanya dilakukan pada malam hari setelah kegiatan. Dalam evaluasi tersebut yang menjadi bahan kajian dari masing-masing kelompok adalah hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada pagi hari hingga malam. Diantara salah satu bahan kajian dari masing-masing kelompok yaitu tentang masalah yang dihadapi masyarakat dari masing-masing tema.

Dari beberapa kajian di atas mungkin masih ada kelemahan atau kekurangan di Desa Pamaroh dari berbagai aspek seperti pendidikan yang masih tingkat rendah disebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan pada masyarakat

khususnya terhadap orang tuanya itu sendiri, kurangnya kesadaran akan pentingnya Pendidikan karakter pada anak serta ekonomi seperti kurang memaksimalkan pengelolaan lahan dan hasil taninya dan lain sebagainya. Kami telah membuat beberapa program aksi seperti pelaksanaan belajar Bersama untuk meningkatkan motivasi belajar anak, mengajar di masing masing Lembaga, mengadakan seminar Pendidikan, mengadakan *workshop entrepreneur* dan memperdayakan masjid atau mushola adalah bentuk partisipasi untuk meningkatkan motivasi masyarakat sehingga dapat mengurangi kelemahan dan kekurangan yang ada di desa Pamaroh tersebut. kami merekomendasikan hasil penelitian kami kepada peneliti berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan nampaknya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan kesadaran orang tua akan pentingnya Pendidikan karakter. Kegiatan pengabdian dilakukan di Lembaga Pendidikan dalam bentuk seminar Pendidikan, *workshop entrepreneur* dan memperdayakan masjid atau mushola yang ada di desa Pamaroh.

DAFTAR RUJUKAN

- Latip, I. M., Robiah, A. S., Millah, A. S., Anggraeni, D., Ashlihatullatifah, L., Hapsari, N., Rizal, S. S., Lihayati, S., Yunarti, U., & Winarti, W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pentingnya Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Sejak Usia Dini (Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Cineam, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya). *Khidmat*, 3(2), Article 2.
- Masruroh, M., Pambudi, M. R., Aris, A. P., Ninasafitri, N., & Permana, A. P. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa SD Melalui Kearifan Lokal. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15450>
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Pelatihan Desain Flyer Dan Kartu Nama dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.55537/jibm.v1i1.1>
- Saragih, R. B., Pangaribuan, F. H., Lubis, D. U., Simamora, S. P., Sinaga, R. F., & Saragih, E. D. (2023). PENINGKATAN LITERASI DAN PENDIDIKAN KARAKTER MASYARAKAT DESA SEI PRIOK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1494–1500.